

ABSTRAK

Penelitian ini mengambil judul "Kualitas Hubungan Guru Pembimbing dengan Siswa dalam Penyuluhan dan Hubungannya dengan Perilaku Efektif Siswa". Penelitian ini bertitik tolak dari permasalahan yang ada di sekolah yaitu adanya informasi bahwa pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan di sekolah belum sesuai dengan harapan siswa. Suasana penyuluhan yang diciptakan oleh guru pembimbing belum mampu memberikan suasana yang kondusif bagi terjadinya perilaku efektif siswa.

Untuk mengatasi masalah tersebut perlu data dan informasi yang tepat. Untuk itu perlu penelitian yang berhubungan dengan masalah kualitas hubungan guru pembimbing dengan siswa dalam penyuluhan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-analitik. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data adalah analisis korelasional dan regresi.

Penelitian ini dilakukan dengan bertitik tolak pada teori yang mengatakan bahwa dalam penyuluhan, guru pembimbing dituntut dapat menciptakan hubungan yang berkualitas dengan siswanya. Hubungan yang berkualitas ini merupakan sarana untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal. Ada sejumlah kondisi yang berkaitan dengan kualitas hubungan guru pembimbing dengan siswa dalam penyuluhan yang dapat membantu mengembangkan perilaku efektif siswa, yaitu: empathy, warmth and caring.

openness, positive regard and respect, concreteness and specificity. Kualitas hubungan yang diciptakan guru pembimbing dengan siswanya dalam penyuluhan akan dipersepsikan oleh siswanya. Apabila siswa merasakan adanya bantuan yang berharga pada hubungan tersebut, maka ia akan bersikap positif terhadap guru pembimbing. Siswa yang memiliki sikap positif terhadap guru pembimbing cenderung akan percaya kepada guru pembimbing, siswa akan terbuka mengungkapkan masalahnya kepada guru pembimbing. Kondisi seperti ini diperlukan dalam penyuluhan dan dapat mengembangkan perilaku efektif siswa.

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas hubungan guru pembimbing dengan siswa dalam penyuluhan mempengaruhi perilaku efektif siswa. Kualitas hubungan yang dipersepsikan siswa dalam penyuluhan cenderung tinggi. Penelitian ini juga menghasilkan temuan yang menunjukkan bahwa setelah mendapatkan perlakuan penyuluhan, perilaku efektif siswa cenderung tinggi.

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang ada, maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi. Rekomendasi yang diajukan itu ditujukan untuk dua hal, yaitu : (1) rekomendasi untuk meningkatkan bimbingan dan penyuluhan di sekolah, dan (2) rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Hasil-hasil penelitian ini menyiratkan bahwa kualitas hubungan dalam penyuluhan di sekolah perlu dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Agar dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan kualitas hubungan guru pembimbing

dengan siswa dalam penyuluhan, maka kualitas guru pembimbing perlu ditingkatkan.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kualitas hubungan guru pembimbing dengan siswa dalam penyuluhan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku efektif siswa. Dengan demikian untuk meningkatkan perilaku efektif siswa itu dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas hubungan guru pembimbing dengan siswa dalam penyuluhan. Jika upaya itu dilakukan maka terlebih dahulu perlu diteliti faktor-faktor apa saja yang secara signifikan mempengaruhi kualitas hubungan guru pembimbing dengan siswa dalam penyuluhan. Faktor-faktor yang dapat diteliti dalam kaitannya dengan kualitas hubungan guru pembimbing dengan siswa dalam penyuluhan antara lain: (1) latar belakang pendidikan guru pembimbing; (2) pengalaman kerja guru pembimbing dalam membimbing; (3) karakteristik kepribadian guru pembimbing dan (4) karakteristik siswa itu sendiri.